



MENDIKBUD: JAGA INTEGRITAS

UN CBT Kurangi Ketegangan Siswa

YOGYA (KR)- Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) jenjang SMA/MA/SMK ternyata sudah tidak lagi menegangkan. Selain bukan menjadi tolok ukur kelulusan, adanya sistem *Computer Based Test* (CBT) memberikan kemudahan tersendiri bagi peserta ujian. Bahkan peserta UN CBT mengaku lebih senang dengan ujian model CBT tersebut. Sebab memudahkan mereka mengerjakan ujian menggunakan komputer yang tiap hari sudah mereka gunakan.

Hasil pantauan di salah satu sekolah yang menyelenggarakan UN online, SMK Negeri 5 Yogyakarta, tidak terlihat wajah tegang dari peserta ujian usai mengerjakan soal. Sebelum ujian dimulai pun, para peserta terkesan lebih rileks dari pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. "Materi soalnya cukup sulit, tapi ya tetap dikerjakan semua," ujar salah satu peserta UN di SMK 5 Yogyakarta Fatmawati, Senin (13/4).

Hal senada juga dikemukakan oleh Cahya Rony Saputra dan Muhammad Arsa, siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Yogya. Kedua siswa SMK 2 Yogya itu mengaku cukup terbantu dengan adanya UN CBT. Selain memudahkan peserta dalam memahami soal-soal bacaan dalam mata pelajaran (mapel) Bahasa Indonesia. Siswa juga tidak perlu mengantisipasi adanya gangguan, kami sengaja menyiapkan beberapa komputer untuk cadangan," terang Warjana, seraya menambahkan, SMK 2 memiliki tujuh ruangan ujian dengan jumlah peserta UN mencapai 687 siswa.

Terpisah di SMK Tamansiswa Jatis Yogyakarta yang mengikuti UN CBT, pengunduhan soal baru bisa dilakukan Minggu (12/4) sore. Menurut Kepala SMK Tamansiswa Jatis Drs Musli Dahlan, UN CBT yang baru pertama kali ini membutuhkan persiapan lebih cermat. Sempat ada kekhawatiran terkait dengan perangkat lunak, rasa lega muncul setelah bisa mengunduh soal di server.

Hal senada diungkapkan Kepala SMKN 5 Yogyakarta, Suyono. Menurut Suyono terdapat 5 ruang kelas yang digunakan untuk UN online. Masing-masing kelas diikuti oleh 30 siswa. Seluruh peserta pun tidak ada yang absen di hari pertama ujian kemarin.

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, berdasarkan hasil pantauan petugas, seluruh penyelenggara ujian baik siswa menyiapkan alat tulis karena ujian dilakukan di komputer yang terhubung dengan server sekolah.

"Tadi sempat ada teman yang tiba-tiba log out dari komputernya, tapi bisa diatasi setelah log in lagi. Sehingga jawaban yang sudah diisikan tidak hilang, jadi tidak perlu mengulang. Terus terang dengan UN CBT kami merasa lebih tenang karena tidak perlu menghitamkan jawaban dengan pensil, jadi bisa menghemat waktu," terang Cahya.

Proktor atau koordinator operator server SMKN 2 Yogya, Warjana SPd mengungkapkan, memang ada sejumlah siswa yang tiba-tiba log out saat ujian. Namun masalah tersebut bisa diatasi dengan cepat karena server di sekolah tetap menyala. "Sekolah sudah menyiapkan backup server dan genset jika dibutuhkan. Tidak hanya itu untuk cukup baik. Khusus online, semua naskah soal dapat dibuka atau tidak ada yang gagal *log in*." Peserta juga sudah familiar dengan komputer sehingga tidak ada kesulitan dalam mengerjakan soal secara teknis," akunya.

Sementara Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti meminta peserta ujian tidak sekadar mengejar nilai, namun harus mengedepankan kejujuran.

Sejumlah 178 siswa SMK SMTI Yogyakarta mengikuti Ujian Nasional (UN) berbasis CBT dan satu siswa tidak hadir karena lupa jadwal.

Wakil Kepala SMK SMTI Bidang Humas Ir Sriyono Poerwanto MT menyatakan, meski sempat was-was khawatir terkendala secara teknis, terutama masalah aliran listrik karena baru pertama kali melaksanakan UN CBT, namun UN CBT di sekolahnya bisa lancar.

Sementara itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan meminta para guru menjaga integritas dalam pelaksanaan UN.

"Guru-guru harus menjaga integritas. Semoga hasilnya baik, nilai juga tinggi," ujar Mendikbud.

<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Tindak Lanjut</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;"> Untuk Ditanggapi</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;"> Untuk Diketahui</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;"> Jumpa Pers</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>		Tindak Lanjut		Untuk Ditanggapi		Untuk Diketahui		Jumpa Pers	
	Tindak Lanjut												
	Untuk Ditanggapi												
	Untuk Diketahui												
	Jumpa Pers												
												
												

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005